

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab empat ini peneliti akan memberikan beberapa uraian data yang didapatkan dari hasil penelitian dilapangan sekaligus jawaban terhadap permasalahan yang sudah dirumuskan sebelumnya. Adapun data yang dimaksud adalah mengenai gambaran umum SD dan perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di SD Muhammadiyah 01 Palembang. Data penelitian yang telah dikumpulkan tersebut terbagi menjadi dua macam yaitu membahas mengenai perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru, dan faktor penghambat dan pendukung perencanaan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di SD Muhammadiyah 01 Palembang.

#### **A. Gambaran Umum SD Muhammadiyah 01 Palembang**

##### **1. Letak Geografis SD Muhammadiyah 01 Palembang**

SD Muhammadiyah 01 Palembang berlokasi di jalan KH. Ahmad Dahlan No. 23 B, Talang Semut, Kec. Bukit Kecil. Kota Palembang, Sumatera Selatan. SD Muhammadiyah 01 Palembang memiliki area yang cukup luas dan lapangan yang biasa digunakan untuk kegiatan upacara setiap hari senin, dan kegiatan lainnya seperti kegiatan olahraga dan sebagainya. Bangunan SD Muhammadiyah 01 Palembang ini adalah bangunan permanen yang berbentuk L.

## 2. Profil SD Muhammadiyah 01 Palembang



Gambar 1.1 sekolah tampak dari depan

Tabel 2.1 Profil SD Muhammadiyah 01 Palembang

1.	Nama Sekolah	:	SD MUHAMMADIYAH 01 PALEMBANG
2.	NPSN	:	10609916
3.	Status Sekolah	:	SWASTA
S	Alamat	:	Jl. K.H Ahmad Dahlan No. 23 B
5.	Kode Pos	:	30135
6.	Desa/Kelurahan	:	Talang Semut
7.	Kecamatan	:	Bukit Kecil
8.	Kab.- Kota	:	Kota Palembang
9.	Provinsi	:	Sumatera Selatan
10.	Jenjang Pendidikan	:	SD
11.	Waktu Penyelenggara	:	Pagi/6Hari

## 3. Visi Misi SD Muhammadiyah 01 Palembang

### 1) Visi

Terwujudnya pribadi muslim yang berakhlak mulia, unggul, kreatif dan berprestasi.

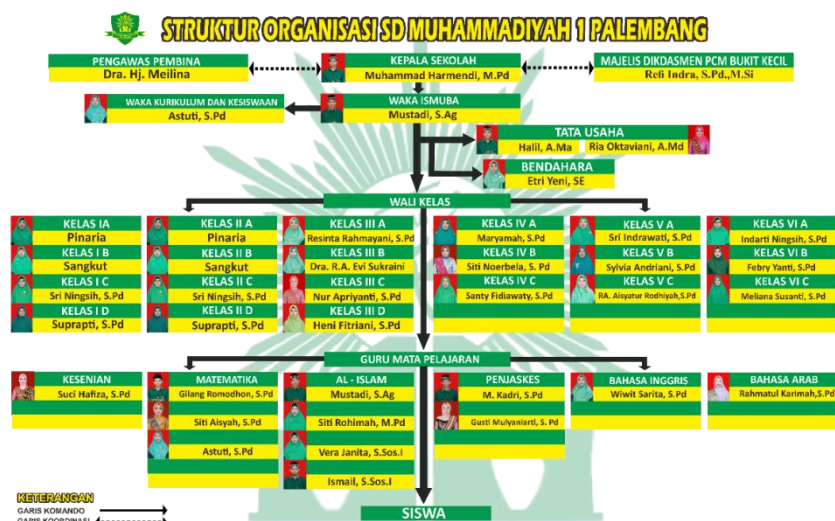
## 2) Misi

- 1 Menanamkan dasar-dasar pendidikan agama islam sesuai dengan Al-Qur'an dan As Sunnah.
- 2 Membiasakan berperilaku yang baik dan berakhlak mulia.
- 3 Membentuk lingkungan pendidikan di sekolah yang mampu menumbuhkan dan meningkatkan kualitas keagamaan siswa.
- 4 Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga potensi siswa dapat berkembang secara optimal.
- 5 Membangkitkan semangat berprestasi warga sekolah.
- 6 Menumbuhkan kreativitas warga sekolah.
- 7 Membentuk rasa cinta kepada bangsa dan tanah air Indonesia.

## 3) Tujuan

Membentuk manusia muslim yang beriman, berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, cinta tanah air, mewujudkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan serta beramal menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

## 4. Struktur Organisasi SD Muhammadiyah 01 Palembang



bagan 3.1 Struktur Organisasi SD Muhammadiyah 01 Palembang

## **5. Pembagian Tugas Dan Tanggung Jawab Struktural Dan Fungsional SD Muhammadiyah 01 Palembang**

### **a. Tugas Kepala Sekolah**

- 1) Memimpin dan mengatur kegiatan proses belajar mengajar yang meliputi:
  - a) Menyusun program tahunan, program semester menurut kalender pendidikan
  - b) Menyusun jadwal tahunan, jadwal semester dan pembagian tugas guru
  - c) Menyusun dan mengontrol jadwal pelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan
  - d) Mengatur jadwal ujian PTS, PAS, PAT dan US
  - e) Mengatur kegiatan ekstrakurikuler bersama dengan wakil kesiswaan
  - f) Menyusun format norma-norma penilaian
  - g) Mengevaluasi hasil kegiatan proses belajar mengajar siswa dan guru
  - h) Menetapkan kenaikan kelas dan kelulusan siswa melalui rapat dewan guru
  - i) Laporan hasil kemajuan belajar siswa
- 2) Memimpin dan mengatur administrasi kantor, siswa, Tata Usaha, keuangan dan perpustakaan.

- 3) Menjalin hubungan dengan pemerintah, persyarikatan, orangtua, masyarakat dan lembaga lainnya.
- b. Tugas Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Dan Kesiswaan
- 1) Mewakili kepala sekolah bila berhalangan
  - 2) Memimpin dan mengatur pembinaan siswa, UKS, Kegiatan kurikulum dan Ekstrakurikuler
  - 3) Mengumpulkan perangkat pembelajaran guru setiap semester
  - 4) Menyusun jadwal pembelajaran setiap awal tahun pembelajaran
  - 5) Menyusun pembagian tugas guru
  - 6) Mengkoordinir dan menunjuk penggantian guru yang berhalangan/tidak hadir.
  - 7) Mengawasi dan mengontrol pelaksanaan tata tertib guru/karyawan sesuai dengan kaidah Dikdasmen dan Pesyarikatan.
  - 8) Mengkoordinir administrasi/ketatausahaan sekolah
  - 9) Mengontrol pelaksanaan tugas guru kelas dan guru bidang studi
  - 10) Membuat persentase pencapaian daya serap dan target kurikulum
  - 11) Menyusun kalender pendidikan
  - 12) Menyusun program tahunan bersama kepala sekolah
  - 13) Mengisik grafik jumlah dan kelulusan siswa
  - 14) Menyusun laporan tahunan bersama kepala sekolah
  - 15) Mengkoordinir kinerja Wali Kelas dan guru piket

- 16) Mengkoordinir hal-hal yang berkaitan dengan bidang kesiswaan  
(Upacara bendera, SKJ dan peringatan hari-hari besar Nasional)
- 17) Membukukan setiap kegiatan dan permasalahan siswa (buku kegiatan siswa)
- 18) Mengetahui/mengesahkan surat izin pulang siswa yang disampaikan oleh wali kelas atau guru piket
- 19) Merekapitulasi persentase kehadiran siswa setiap triwulan/semester
- 20) Mengkoordinir kegiatan belajar tambahan/les siswa setiap semester
- 21) Mendata dan mengirim siswa mengikuti kegiatan luar sekolah (studi banding, lomba dan lain-lain)
- 22) Mengutus guru mengikuti kegiatan seperti seminar, pelatihan dan kegiatan sejenisnya.
- 23) Mengontrol dan merekap absensi kehadiran guru dan pegawai
- 24) Merekap anfrah usulan gaji guru dan karyawan bersama bendahara sekolah
- 25) Mengkoordinir kebersihan sekolah

#### **6. Tugas Wakil Bidang Ismuba**

- a. Mengatur jadwal pelajaran bidang ISMUBA bersama Waka Kurikulum dan Kesiswaan
- b. Mengkoordinir pelaksanaan peringatan hari-hari besar Islam (PKBI)

- c. Mengkoordinir dan mengatur kegiatan bulan Ramadhan (Pesantren Ramadhan)
- d. Mengkoordinir dan mengontrol pelaksanaan sholat Zuhur berjama'ah
- e. Mengkoordinir pemberian santunan kepada siswa/guru yang mendapatkan musibah
- f. Mengkoordinir prngumpulan zakat, infaq dan shadaqah
- g. Menyusun pelaksanaan kegiatan pengajian dan tadarus Al- Qur'an
- h. Menyusun kurikulum ISMUBA setiap tahunnya bersama kepala sekolah
- i. Mengkoordinir kebersihan sekolah

## **7. Tugas Wali Kelas**

- a. Mewakili kepala sekolah dan orang tua siswa dalam lingkungan kelasnya
- b. Melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar di kelasnya sesuai dengan kurikulum
- c. Bersama–sama dengan wakil bidang kesiswaan mengkoordinir pelaksanaan Upacara Bendera, SKJ dan Hari besar nasional
- d. Bersama-sama dengan Wakil Bidang ISMUBA mengkoordinir kegiatan peringatan Hari Besar Islam
- e. Membuat perangkat pembelajaran setiap semester

- f. Membuat daftar piket, Daftar pelajaran dan Denah siswa di kelasnya masing–masing
- g. Mengisi buku data dan kemajuan belajar siswa
- h. Mengisi buku raport siswa
- i. Mengisi Buku Laporan Nilai (*Legger*)
- j. Mendata dan mengetahui indentitas siswa
- k. Bersama Wakil Bidang Kesiswaan/ISMUBA mengadakan kunjungan ke rumah siswa jika diperlukan
- l. Mengetahui dan menyelesaikan masalah–masalah siswa (kesulitan belajar, masalah ekonomi, masalah keluarga dan masalah sosial lainnya)
- m. Mengambil tindakan jika terjadi masalah dalam kelas sesuai dengan peraturan yang berlaku
- n. Memperhatikan hasil raport dan ujian akhir siswa
- o. Membuat surat panggilan kepada orang tua/wali siswa, jika ada siswa yang bermasalah (Absensi kehadiran dan lain–lain)
- p. Memeriksa dan menutup daftar hadir siswa pada setiap akhir bulan
- q. Merekap dan menetapkan peringkat kelas/Rangking siswa setiap semester
- r. Mengisi daftar nilai siswa di buku induk
- s. Membuatan catatan pembayaran SPP setiap bulannya dan mengingatkan orangtua siswa yang belum membayar SPP
- t. Memelihara kebersihan kelas dan lingkungan sekolah



## 8. Tugas Tata Usaha

- a. Membantu administrasi kepala sekolah
- b. Mencatat data siswa baru di dalam buku induk siswa serta memasukkan nilai setiap semester siswa ke dalam buku induk dan mengarsipkan berkasnya secara berurutan.
- c. Mengisi buku klaper siswa
- d. Mengisi buku mutasi siswa
- e. Mengarsipkan surat-surat masuk dan keluar
- f. Melengkapi dan menyusun administrasi dengan rapi dan teratur serta mengamankan arsip surat aktif maupun non aktif, guna memudahkan penghapusan/pemusnahan bila dipandang perlu.
- g. Mengarsipkan lamaran guru/karyawan ke dalam buku induk guru/TU
- h. Bersama-sama bendahara membuat daftar gaji guru dan karyawan, serta menganfrangkannya
- i. Mencatat dan mengarsipkan daftar inventaris sekolah
- j. Menyiapkan laporan, baik laporan bulanan, berkala, maupun laporan rutin lainnya
- k. Memelihara kebersihan ruang kantor dan lingkungan sekolah
- l. Membuat dan menyiapkan buku tamu umum dan khusus
- m. Membuat grafik jumlah dan keadaan guru dan siswa
- n. Melakukan tugas belanja alat tulis kantor, fotokopi, mengantar surat dan tugas sejenis lainnya.

**9. Tugas Guru Bidang Studi/Guru Kelas**

- a. Membuat perangkat pembelajaran setiap semester
- b. Mengabsenkan siswa setiap kali mengajar
- c. Memberikan keteladanan yang baik kepada siswa di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah, baik cara pakaian, disiplin waktu berbicara maupun tindakan.
- d. Mengevaluasi hasil proses kegiatan belajar mengajar setiap semester
- e. Mengoreksi hasil evaluasi semester dan melaporkan hasil nilai murni kepada kepala sekolah dan nilai raport kepada wali kelas.
- f. Mengatasi masalah–masalah yang terjadi di dalam kelas, sebelum di serahkan kepada wali kelas, guru piket, wakil kepala sekolah dan kepala sekolah.
- g. Mengisi absensi jam mengajar setiap hari, sesuai dengan jam dan hari mengajar masing–masing

**10. Tugas Guru Piket**

- a. Membunyikan bel tanda masuk, pergantian jam dan bel pulang
- b. Bersama–sama dengan wakil kurikulum mengatur guru pengganti/guru yang berhalangan hadir
- c. Memberi izin kepada siswa yang sakit atau ada urusan keluarga sebelum jam belajar berakhir

- d. Mengamankan segala bentuk keributan dan kegaduhan, baik di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah.
- e. Memanggil siswa yang tidak berpakaian seragam atau tidak lengkap atribut sekolah
- f. Mengambil dan mengamankan berbagai bentuk mainan siswa yang ada di kelas.
- g. Mengontrol absensi siswa dan guru secara rutin
- h. Mengatasi setiap masalah yang terjadi pada siswa, sebelum diserahkan kepada wali kelas, wakil kepala sekolah dan kepala sekolah
- i. Bertanggung jawab atas kerapian, kebersihan kantor, kebersihan kelas dan kebersihan lingkungan sekolah
- j. Mengingatkan jadwal sholat zuhur berjama'ah sesuai dengan jadwal yang telah disusun.
- k. Memeriksa tamu yang datang dan mencatat dibuku tamu.

#### **11. Tugas Bendahara**

- a. Membuat daftar gaji guru dan karyawan setiap bulan dan menganfrangkannya
- b. Mengatur rumah tangga sekolah
- c. Mengatur dan membukukan penggunaan kas kecil sekolah
- d. Menyusun dan mengamankan administrasi keuangan sekolah

- e. Membuat laporan keuangan sekolah jika sewaktu–waktu diminta oleh kepala sekolah
- f. Menerima pembayaran SPP dan menyetornya ke loket
- g. Mencatat dan merekap siswa yang telah membayar SPP dan belum membayar kemudian menyerahkannya kewali kelas.

## **12. Tugas Tambahan Guru Olahraga dan Guru Kesenian**

- a. Mendampingi siswa apabila ada kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan olahraga dan kesenian
- b. Bersama–sama dengan wakil kesiswaan mengkoordinir pelaksanaan hari besar nasional
- c. Bersama–sama dengan wakil kesiswaan, wali kelas untuk melatih dan mempersiapkan pelaksanaan upacara bendera dan senam pagi
- d. Melatih dan mempersiapkan siswa yang akan ikut perlombaan keluar baik yang diselenggarakan oleh pemerintah/Diknas, sekolah maupun Persyarikatan Muhammadiyah.

## **13. Tugas Kebersihan dan Sarana Prasarana**

- a. Membantu menyediakan kebutuhan barang–barang yang diperlukan kepala sekolah
- b. Mengusulkan kebutuhan bahan alat kebersihan
- c. Membersihkan ruang pimpinan, ruang guru, ruang kantor, ruang kelas, kamar mandi, aula, mushola, tembok halaman dan saluran air

- d. Membantu guru–guru dan pegawai lain dalam melaksanakan tugas – tugasnya disekolah
- e. Melaporkan kerusakan dan kehilangan sarana dan prasarana
- f. Melaksanakan kebersihan dan keindahan lingkungan
- g. Melaksanakan tugas belanja alat kebersihan, sarana prasarana dan barang-barang sejenisnya yang dibutuhkan
- h. Membuang sampah seluruh ruangan/lingkungan sekolah setiap hari
- i. Membersihkan bak penampungan air di kamar mandi
- j. Membersihkan meja, lemari dan kaca jendela
- k. Memperbaiki sarana dan prasarana yang rusak.

#### **14. Tugas Keamanan**

- a. Menyelenggarakan keamanan dan ketertiban di lingkungan sekolah
- b. Mengamankan aset sekolah dan melakukan pemantauan, pengawasan untuk mencegah kerugian atau kerusakan yang disengaja
- c. Mengadakan pengawalan uang/barang sesuai dengan kebutuhan
- d. Mengambil langkah–langkah sementara bila terjadi suatu tindak pidana pidana antara lain :
  - 1) Mengamankan tempat kejadian perkara
  - 2) Menangkap/memborgol pelakunya (tangkap tangan)
  - 3) Menolong korban
  - 4) Melaporkan/meminta bantuan POLRI

- e. Menerima dan memeriksa setiap tamu yang datang.
- f. Mengatur lalu lintas dan parkir kendaraan
- g. Menjaga dan mengawasi keamanan lahan parkir

#### **15. Tugas Penjaga/Pesuruh Sekolah**

- a. Memonitor lingkungan sekolah untuk memastikan bahwa kondisi lingkungan sekolah aman
- b. Memelihara dan menjaga barang-barang milik sekolah
- c. Menyediakan makan/minum untuk kepala sekolah, guru, pegawai dan tamu sekolah
- d. Melakukan tugas belanja makan/minum dan tugas sejenis lainnya
- e. Mengecek ketersediaan air minum, teh, gula dan kopi setiap hari
- f. Membersihkan ruangan pimpinan, ruang guru dan ruang kantor
- g. Membuang sampah
- h. Membersihkan saluran air
- i. Melaksanakan kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah
- j. Mengatur dan menyiapkan keperluan rapat
- k. Membuka dan menutup pagar/pintu ruang
- l. Membantu sebagai tenaga administrasi.

#### **16. Tenaga Pendidik dan Staff Lembaga**

Berikut ini adalah nama-nama tenaga pendidik dan staff di SD Muhammadiyah 1 Palembang :

Tabel 2.2 daftar nama guru dan karyawan

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenjang Pendidikan</b>
1	Muhammad Harmendi, M.Pd	S.2 UNIV PGRI
2	Mustadi, S.Ag	S.1 IAIN 1995
3	Astuti, S.Pd	S.1 UT. 2014
4	Pinaria	SPG. Muh.2 1986
5	Sangkut	SPG.N. Plg 1986
6	Sri Ningsih, S.Pd	S.1 UNIV PGRI 2004
7	Fadila Hafizoh, S.Pd	S.1 FKIF UNSRI PGSD 2016
8	Resinta Rahmayani, S.Pd	S.1 UIN RD Fatah 2018
9	Dra. R.A Evi Sukraini	S.1 UNSRI 1992
10	Deby Rizky Fitriyani, S.Pd	S.1 UNSRI 2018
11	Maryamah, S.Pd	S.1 UT 2018
12	Febri Yani, S.Pd	S.1 UMP 2013
13	Santy Fidiawaty, S.Pd	S.1 UNIV PGRI 2006
14	Sri Indrawati, S.Pd	S.1 UT 2014
15	Sylvia Andriani, S.Pd	S.1 UT 2014
16	R.A Aisyah Rodyah, S.Pd	S.1 UNIV PGRI 2008
17	Indarti Ningsih, S.Pd	S.1 UMP 2010
18	Suprapti, S.Pd	S.1 UNIV. 2009
19	Meliana Susanti, S.Pd	S.1 UNJA 1996
20	Ermanida Hakim	KMM. 1978
21	Siti Rohimah, S.Pd.I	S.1 UMP 2003
22	Vera Janita, S.Sos.I	S.1 IAIN 2006
23	Ismail, S.Sos.I	S.1 UIN 2008
24	Deci Fauziah Azizah, S.Pd	S.1 UNIV PGRI 2008
25	Wiwit Sarita, S.Pd	S.1 UNIV PGRI 2011

26	Muhammad Kadri, S.Pd	S.1 UNIV PGRI 2015
27	Gilang Romodhon, S.Pd	S.1 UIN RD Fatah 2012
28	Siti Niswati, S.Pd	S.1 UMP 2014
29	Ardi Adi Patianom, S.Pd	S.1 UNIV PGRI 2017
30	Dicky Kurnian, M.Sn	S.2 ISI 2014
31	Halil, A.Ma	D.2 IAIN 2000
32	Etri Yeni, SE	S.1 STIER SKY 2011
33	Heni Fitriani, S.Pd	S.1 UIN RD Fatah 2019
34	Asniwati	SMA 1992
35	Suwarni	SMA 1995
36	Hamzah	SD
37	Dede Septriasyah	SMA 2016

## B. Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini peneliti akan menganalisis dan menjawab pertanyaan terhadap masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya. Untuk menganalisis data yang dikumpulkan, baik itu hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan. Peneliti kemudian menganalisis permasalahan dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif yaitu menjelaskan secara rinci data tersebut sehingga dapat dijadikan kesimpulan peneliti.

Pada bab ini peneliti akan menguraikan data yang diperoleh dilapangan sekaligus jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Data yang dimaksud yaitu berkaitan dengan perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di SD Muhammadiyah 01 Palembang serta faktor penghambat dan pendukung dari



perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di SD Muhammadiyah 01 Palembang.

### **1. Perencanaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di SD Muhammadiyah 01 Palembang**

#### **a. Menetapkan tujuan**

SD Muhammadiyah 01 Palembang merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang telah memperoleh akreditasi A tiga tahun berterutut-turut. Yang merupakan tahapan awal yang baik bagi sekolah ini dan menjadi sekolah unggulan di salah satu SD Muhammadiyah yang ada di Palembang ini. baik sekolah maupun kepala sekolah berperan aktif dalam pelaksanaan yang ada di sekolah ini salah satunya kedisiplinan guru. Kedisiplinan guru harus sangat ditekankankan karena sekolah ini sudah menjadi sekolah yang berakreditasi baik sehingga semua guru harus taat dan patuh terhadap peraturan sekolah namun, memang masih ada guru yang belum disiplin dalam aturan yang dibuat oleh sekolah tersebut.

Maka dari itulah kepala sekolah melakukan perencanaan mengenai kedisiplinan guru agar semua guru dapat disiplin dan taat terhadap peraturan yang ada di sekolah ini. Salah satu tahapan dalam perencanaan yaitu menetapkan suatu tujuan keadaan masa depan yang ingin direalisasikan organisasi atau lembaga pendidikan. Perencanaan dalam penetapan tujuan sangat berpengaruh terhadap peningkatan kedisiplinan guru di SD Muhammadiyah 01 Palembang ini

Dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dapat dilihat bahwa penetapan tujuan dari perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru sudah baik dan sesuai dengan tujuan utama dari sekolah.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan bapak MH selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah 01 Palembang untuk mengetahui tanggapannya mengenai seputar perencanaan dalam menetapkan tujuan, yang menyatakan bahwa:

“dalam perencanaan perlu kebijakan–kebijakan serta aturan dan tata tertib yang harus diterapkan kepada guru untuk dipatuhi dan ditaati oleh semua guru agar adanya perubahan dan peningkatan dalam kedisiplinan guru. tujuan utama dari perencanaan dalam menetapkan tujuan ini yaitu agar sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah dapat tercapai dengan baik dan sesuai dengan keinginan dari sekolah”<sup>2</sup>

Pernyataan diatas dibenarkan oleh bapak I selaku guru di SD Muhammadiyah 01 Palembang, yang menyatakan bahwa:

“kepala sekolah berperan aktif dalam perencanaan peningkatan kedisiplinan guru perencanaan yang diterapkan sudah baik dan ada beberapa guru yang masih belum menerapkan kedisiplinan namun semua itu tidak terlepas dari pengawasan kepala sekolah untuk selalu memberikan arahan yang baik ketika dalam rapat agar senantiasa guru untuk disiplin, dan patuh dalam peraturan yang ada disekolah ini agar mampu mencapai tujuan yang baik dan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh sekolah tersebut”<sup>3</sup>

Dalam menetapkan tujuan pada kedisiplinan guru, hal ini diperkuat dengan wawancara yang telah dilakukan oleh salah satu

---

<sup>1</sup> Observasi, Pada tanggal 01 November 2021

<sup>2</sup> MH, selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 01 Palembang, Wawancara, 02 November 2021

<sup>3</sup> I, Selaku Guru di SD Muhammadiyah 01 Palembang, Wawancara, 03 November 2021

guru SD Muhammadiyah 01 Palembang yaitu Ibu MS, beliau menyatakan bahwa:

“kedisiplinan guru sangat ditekankan oleh kepala sekolah karena sekolah ini sudah menjadi sekolah yang berakreditasi baik sehingga semua guru harus taat dan patuh terhadap peraturan sekolah. Namun, masih terlihat beberapa guru yang belum disiplin dalam aturan yang di buat oleh kepala sekolah tersebut. Untuk mengatasi hal ini, kepala sekolah menetapkan beberapa aturan yang harus diterapkan oleh setiap guru dengan melakukan sosialisasi tentang pentingnya kedisiplinan guru”<sup>4</sup>

Dalam perencanaan tidak selalu berjalan mulus namun harus direalisasikan dengan baik agar kedepannya tidak ada kendala dalam pelaksanaannya dan dapat berjalan sesuai keinginan dari perencanaan kepala sekolah, serta dalam perencanaan ini kepala sekolah akan terus memantau semua aktivitas yang ada di sekolah terutama kedisiplinan guru karena peneliti melakukan pengamatan tentang perencanaan dari kepala sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan guru.

Dilanjutkan hasil wawancara dengan Bapak MH mengenai pelaksanaan dari perencanaan tersebut apakah sudah berjalan dengan baik atau masih ada halangan dalam pelaksanaannya, yang menyatakan bahwa:

“untuk pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik dan sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan serta para guru sudah mentaati aturan yang dibuat oleh sekolah tersebut begitupun sama halnya seperti yang disampaikan oleh bapak ismail beliau mengatakan

---

<sup>4</sup> MS, Guru SD Muhammadiyah 01 Palembang, Wawancara, 22 Desember 2021

bahwa pelaksanaan dari perencanaan tersebut sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan sekolah”<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan dari perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru sudah berjalan dengan baik walaupun ada sedikit hambatan yang akan mengganggu jalannya perencanaan ini namun kepala sekolah dan para guru sudah mengantisipasi hambatannya sehingga tetap berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan dari kepala sekolah yaitu dengan adanya perencanaan ini semua guru akan taat dan patuh terhadap kedisiplinan. Dan diharapkan adanya perubahan dan peningkatan dari kedisiplinan semua guru yang ada di SD Muhammadiyah 01 Palembang ini serta kepala sekolah mengawasi guru untuk memberikan arahan baik rapat ataupun kegiatan lain untuk selalu melakukan atau merepakkan sikap disiplin.

#### b. Merumuskan Keadaan Sekarang

Mengenai merumuskan keadaan sekarang diperlukan informasi tentang keadaan sekitar yang akan didapatkan melalui komunikasi dalam organisasi atau lembaga pendidikan serta merumuskan tujuan yang hendak dicapai. Dengan kepala sekolah melakukan perumusan untuk mengetahui keadaan sekitar maka kepala sekolah dapat melakukan perencanaan dengan situasi dan kondisi yang telah ia amati

---

<sup>5</sup> MH, Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 01 Palembang, Wawancara, 02 November 2021

terlebih dahulu agar perencanaan dalam meningkatkan kedisiplinan guru akan berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh sekolah tersebut. Namun keadaan saat ini kadang tidak sesuai dengan apa yang direncanakan oleh kepala sekolah sehingga membuat perencanaan itu sedikit mengganggu dalam pelaksanaannya dan membuat perencanaan ini sedikit terhambat namun kepala sekolah sudah memikirkan keadaan itu terlebih dahulu sebelum melakukan perencanaan itu sehingga membuat perencanaan itu dapat berjalan dengan baik dan benar.

Dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dapat dilihat bahwa dengan mengamati lingkungan sekitar, kepala sekolah mampu mengembangkan perencanaan yang baik dan matang untuk kedisiplinan guru agar lebih meningkat lagi sehingga perencanaan yang dilakukan ini tidak akan sia-sia dikemudian hari, malah akan membuat sekolah ini jauh lebih disiplin lagi. Dan pernyataan ini diperjelas dengan hasil wawancara.<sup>6</sup>

Selanjutnya kepala sekolah menjelaskan mengenai merumuskan keadaan sekarang dalam suatu perencanaan. pernyataan tersebut dijelaskan oleh bapak MH yang menyatakan bahwa:

“perencanaan tersebut sudah mempertimbangkan keadaan sekitar sekolah sesuai dengan apa yang direncanakan tanpa membuat kerugian dari semua anggota guru ataupun karyawan lainnya, serta dengan

---

<sup>6</sup> Observasi, Pada tanggal 01 November 2021

adanya perencanaan ini akan mampu meningkatkan lagi kedisiplinan guru di SD Muhammadiyah 01 Palembang ini”<sup>7</sup>

Dilanjutkan wawancara dengan bapak I selaku guru di SD Muhammadiyah 01 Palembang yang menyatakan bahwa:

“benar bahwasannya perencanaan tersebut sudah mempertimbangkan keadaan sekitar dan sudah sesuai dengan keadaan saat ini, perencanaan itu akan membuat lebih disiplin lagi para guru dan karyawan yang di pantau langsung oleh kepala sekolah dan kepala sekoah telah memberikan contoh perilaku disiplin sesuai dengan aturan sekolah ini dan kepala sekolah juga sudah memahami perencanaan tersebut karena sudah melihat serta mengamati keadaan sekitar sekolah”<sup>8</sup>

Dalam merumuskan keadaan saat ini pada kedisiplinan guru, hal ini diperkuat dengan wawancara yang telah dilakukan oleh salah satu guru SD Muhammadiyah 01 Palembang yaitu Ibu MS, beliau menyatakan bahwa:

“perencanaan yang telah dilakukan oleh kepala sekolah sudah sangat baik apabila dilihat dari keadaan saat ini. kepala sekolah telah menciptakan suatu inovasi untuk menekankan kedisiplinan guru. sehingga guru pada keadaan sekarang lebih taat terhadap peraturan yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah.”<sup>9</sup>

Hasil dari observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa merumuskan keadaan sekarang/keadaan saat ini sudah sesuai dengan perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan sudah melihat serta memantau keadaan sekitar sekolah, dengan diadakan perencanaan ini kepala sekolah lebih mampu melihat masih adakah guru yang kurang disiplin karena keadaan saat ini serta kepala sekolah mampu

---

2021 <sup>7</sup> MH, Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 01 Palembang, Wawancara, 02 November

<sup>8</sup>I, Selaku Guru di SD Muhammadiyah 01 Palembang, Wawancara, 03 November 2021

<sup>9</sup> MS, Guru SD Muhammadiyah 01 Palembang, Wawancara, 22 Desember 2021

merencanakan kedisiplinan guru lebih baik lagi setelah paham dengan perencanaan tersebut yang sudah dilihat langsung oleh kepala sekolah.

Selanjutnya kepala sekolah juga menjelaskan mengenai pembuatan perencanaan kedisiplinan guru tersebut akan mampu meningkatkan kedisiplinan guru, dimana pernyataan tersebut dijelaskan oleh bapak MH selaku kepala sekolah yang menyatakan bahwa:

“pembuatan perencanaan itu diharapkan dapat meningkatkan lagi kedisiplinan guru di SD Muhammadiyah 01 Palembang ini dengan tujuan utama dari pembuatan perencanaan ini agar semua guru patuh dan taat kepada peraturan sekolah ini, dan mampu menjadi sekolah yang tingkat disiplinnya tinggi dan memberikan contoh bagi peserta didiknya karena semua guru dan karyawan disiplin sehingga menjadi motivasi bagi peserta didik”<sup>10</sup>

Dilanjutkan wawancara dengan bapak I selaku guru di SD Muhammadiyah 01 Palembang, yang menyatakan bahwa:

“benar bahwasannya diadakan perencanaan itu akan lebih mampu lagi meningkatkan kedisiplinan guru dan membuat guru lebih paham dan mengerti bahwa kedisiplinan itu sangat penting, baik disekolah maupun dimana saja, karena kedisiplinan itu merupakan sikap yang sangat baik bagi setiap orang serta peran kepala sekolah sangat penting agar guru dapat mencontoh sikap disiplin tersebut dan perencanaan yang dibuat oleh kepala sekolah mengenai kedisiplinan ini sangat bagus bagi sekolah ini”<sup>11</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut dapat terlihat bahwasannya dengan diadakan perencanaan ini baik kepala sekolah, para guru maupun karyawan lebih sadar akan pentingnya kedisiplinan guru karena perencanaan yang dibuat ini merupakan salah satu tujuan dari sekolah ini dan diharapkan semua guru taat dan patuh terhadap

---

<sup>10</sup> MH, Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 01 Palembang, Wawancara, 02 November 2021

<sup>11</sup> I, Selaku Guru di SD Muhammadiyah 01 Palembang, Wawancara, 03 November 2021

peraturan yang sedang berlaku ataupun peraturan yang akan dibuat untuk dikemudian hari yang dapat membuat sekolah ini lebih baik dan tingkat disiplinnya lebih tinggi lagi serta menjadi contoh bagi peserta didiknya.

Jadi dapat diketahui bahwasannya kepala sekolah sudah melakukan observasi terhadap kedisiplinan guru dan sudah mengamati dan memahami ada beberapa guru yang kurang disiplin namun maka dari itulah kepala sekolah terjun langsung untuk memantau semua guru dan selalu mengingatkan disetiap rapat sekolah bahwasannya semua guru dan staf harus selalu disiplin dan jangan ada lagi guru yang tidak disiplin karena guru merupakan contoh yang baik bagi anak didiknya maka dari itulah semua guru harus menerapkan sikap disiplin.

Selanjutnya dengan adanya perencanaan ini apakah semua guru akan disiplin, dengan melihat situasi saat ini perencanaan ini sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan dan perencanaan ini sangat diharapkan agar semua guru patuh dan taat terhadap kedisiplinan sehingga mampu menjadi suri tauladan bagi anak didiknya dan menjadi contoh yang baik dimanapun dan kapanpun baik disekolah maupun di luar sekolah.

c. Mengidentifikasi kemudahan dan hambatan

Kemudahan dan hambatan perlu diidentifikasi untuk mengukur kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu perlu diketahui faktor-faktor lingkungan intern dan ekstern



yang dapat membantu organisasi mencapai tujuannya, atau yang mungkin menimbulkan masalah. Untuk mengidentifikasi kemudahan dan hambatan dalam perencanaan kepala sekolah dapat dilihat dari situasi dalam pembuatan perencanaan tersebut apakah ada faktor yang dapat mempermudah ataukah ada faktor lain yang membuat perencanaan tersebut menjadi sulit sehingga mengganggu perencanaan tersebut namun jika dilihat dan dipahami perencanaan tersebut.

Hambatan dari perencanaan itu sangat berpengaruh dalam pelaksanaan dari perencanaan itu sehingga membuat pelaksanaan terganggu jika dilihat dan dipahami hambatan dari luar yaitu seperti guru datang terlambat datang yang dikarenakan hujan ataupun macet ataupun urusan keluarga yang tidak bisa ditinggalkan namun jika dilihat dari dalam hambatan dalam perencanaan ini peraturan yang terlalu ketat sehingga membuat guru sulit dan melanggar aturan ini sehingga guru merasa kepala sekolah terlalu memberikan peraturan yang susah dan tidak mensejahterakan guru karena kepala sekolah tidak memahami keadaan guru dan staf yang ada di sekolah ini.

Dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti jika dilihat dari kemudahan dalam perencanaan meningkatkan kedisiplinan guru kepala sekolah menginginkan agar semua guru taat dan patuh karena bukan hanya untuk sekolah saja tetapi untuk diri sendiri juga dan jika semua guru sudah disiplin dari dirinya kepala sekolah tidak perlu lagi melakukan perencanaan ini karena sikap disiplin sudah tertanam dalam

diri guru masing-masing sehingga peraturan yang ada disekolah akan terasa lebih mudah karena semua guru sudah terbiasa dengan aturan tersebut.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak MH selaku kepala sekolah yang membahas tentang identifikasi kemudahan dan hambatan dalam perencanaan untuk meningkatkan kedisiplinan guru, beliau mengatakan bahwa:

“kemudahan atau kekuatan dari pembuatan perencanaan ini adalah dapat meningkatkan lagi kedisiplinan guru dan karyawan yang ada disekolah ini sehingga tidak terlalu sering memantau guru dan karyawan karena mereka sudah disiplin dari perilaku pribadi mereka sendiri sedangkan hambatannya yaitu ada beberapa guru yang kurang setuju dengan perencanaan ini dikarena terlalu ketat tentang kedisiplinan tetapi bisa atasi dengan rapat dan musyawarah sehingga menemukan solusi dan semua warga sekolah tetap mematuhi peraturan yang direncanakan”<sup>13</sup>

Dilanjutkan hasil wawancara dengan bapak I selaku guru di SD Muhammadiyah 01 Palembang mengenai identifikasi kemudahan dan hambatan dalam perencanaan untuk meningkatkan kedisiplinan guru, beliau mengatakan bahwa:

“semua guru setuju dengan keputusan kepala sekolah dalam perencanaan kedisiplinan guru yang ia buat, serta tidak ada hambatan dalam pembuatan tersebut namun semua guru mengharapkan agar dengan adanya perencanaan ini semua warga sekolah akan lebih disiplin lagi dan akan lebih taat lagi dengan peraturan sekolah”<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Observasi, Pada tanggal 01 November 2021

<sup>13</sup> MH, Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 01 Palembang, Wawancara, 02 November 2021

<sup>14</sup> I, Selaku Guru di SD Muhammadiyah 01 Palembang, Wawancara, 03 November 2021

Dalam Mengidentifikasi kemudahan dan hambatan pada kedisiplinan guru, hal ini diperkuat dengan wawancara yang telah dilakukan oleh salah satu guru SD Muhammadiyah 01 Palembang yaitu Ibu MS, beliau menyatakan bahwa:

“pada proses pendisiplinan guru yang telah dilakukan oleh bapak kepala sekolah, saya sebagai guru mata pelajaran merasa bahwa peraturan yang telah ditetapkan sudah sangat baik. Namun, masih ada guru-guru yang merasa bahwa peraturan yang telah dibuat kepala sekolah sangat berat untuk dilaksanakan. Akan tetapi, semua guru telah setuju untuk mengikuti tata tertib guru untuk meningkatkan kualitas sekolah mengingat bahwa sekolah SD Muhammadiyah 01 Palembang merupakan Sekolah Akreditasi Baik.”<sup>15</sup>

Jadi dari hasil observasi dan wawancara tersebut bahwasannya mengidentifikasi kemudahan dan hambatan dalam perencanaan meningkatkan kedisiplinan guru sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan oleh kepala sekolah. Walaupun masih ada sedikit hambatan yaitu masih ada sedikit guru yang kurang setuju namun ada solusi dari masalah tersebut yaitu dengan diadakan rapat dan dimusyawarahkan lagi tentang perencanaan kedisiplinan tersebut sehingga menjadi perencanaan yang sesuai dengan tujuan utama dari sekolah ini. dan kemudahan dalam perencanaan ini yaitu dengan diterapkan sikap disiplin semua guru akan mudah mentaati

---

<sup>15</sup> MS, Guru SD Muhammadiyah 01 Palembang, Wawancara, 22 Desember 2021

peraturan tersebut sehingga tumbuh sikap disiplin dengan sendirinya dan membuat kepala sekolah tidak perlu lagi melakukan perencanaan dalam meningkatkan kedisiplinan guru.

Dan harapan yang diinginkan oleh kepala sekolah dan guru yaitu agar dapat lebih jauh lagi dalam meningkatkan sikap disiplin semua guru dan staf yang ada disekolah ini dan membuat perencanaan yang sesuai dengan tujuan sekolah. Serta semoga pelaksanaan dalam perencanaan ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh semua guru dan kepala sekolah SD Muhammadiyah 01 Palembang.

d. Mengembangkan rencana/serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan

Tahap terakhir dalam proses perencanaan meliputi pengembangan rencana yaitu perencanaan yang telah dibuat dalam meningkatkan kedisiplinan guru dikembangkan sebagai mana mestinya dan melakukan serangkaian kegiatan dalam proses pelaksanaannya agar dapat melihat perkembangan dari perencanaan ini dengan melakukan berbagai kegiatan seperti mengadakan rapat sekoalah, dengan ini kepala sekolah dapat melihat apakah dalam kegiatan rapat ini masih adakah guru yang terlambat walaupun sering ditekankan bahwasannya kedisiplinan itu penting.

Dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dapat dilihat bahwa serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan dari perencanaan kepala sekolah kepala sekolah sudah membuat perencanaan yang lebih

baik lagi untuk meningkatkan kedisiplinan guru di SD ini dengan melakukan berbagai kegiatan seperti membuat tata tertib, memberikan pengarahan tentang kedisiplinan serta menyiapkan sarana pendukung seperti absensi guru dan daftar piket guru, hal tersebut dapat membuktikan bahwasannya perencanaan tersebut sudah berjalan dengan baik dan akan selalu diperbaiki lagi jika ada kesalahan dalam perencanaan itu. Dengan berbagai kegiatan tersebut diharapkan agar perencanaan ini dapat berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan dan dalam proses pengembangan agar guru dapat lebih disiplin lagi kedepannya.”<sup>16</sup>

Pernyataan peneliti setelah melakukan pengamatan dan memahami bagaimana pengembangan dari perencanaan ini dapat dipertegas dengan melakukan wawancara. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak MH selaku kepala sekolah, menyatakan mengenai perkembangan dari perencanaan tersebut, beliau mengatakan bahwa:

“perkembangan berjalan dengan baik dan sesuai rencana semua guru paham dan mengerti dengan tugas dan tanggung jawabnya masing – masing serta menyadari bahwasannya guru harus bersikap disiplin dimanapun dan kapanpun, sehingga semua guru dan karyawan dapat membantu untuk mencapai tujuan utama dari sekolah ini, dengan begitu perencanaan untuk meningkatkan kedisiplinan guru akan dianggap sukses dan berhasil jika semua guru sudah mengerti akan

---

<sup>16</sup> Observasi, Pada tanggal 01 November 2021

tugas dan tanggung jawabnya serta patuh dan taat terhadap aturan dan tata tertib sekolah ini”<sup>17</sup>

Hal serupa disampaikan oleh bapak I selaku guru di SD Muhammadiyah 01 Palembang beliau mengatakan bahwa:

“perencanaan tersebut sudah berjalan dengan baik perkembangannya juga sudah sangat baik diharapkan perencanaan ini akan membuat sekolah ini lebih baik lagi dan berkualitas yang sangat baik pula karena harapan guru sangat tergantung dari perencanaan yang dibuat ini, sekarang perkembangannya sangat meningkat dan ke disiplinan guru juga lumayan lebih meningkat dikarenakan perencanaan ini berkembang cukup pesat semua guru juga mulai mengerti akan pentingnya kedisiplinan”<sup>18</sup>

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa perkembangan dari perencanaan ini sudah berjalan cukup baik dan terencana, sehingga membuat peningkatan disiplin guru yang meningkat dan sadar akan tanggung jawab mereka masing-masing serta berbagai kegiatan yang dilakukan tersebut dapat menunjang kedisiplinan guru seperti membuat tata tertib agar guru paham dan mengerti tata tertib, mengadakan rapat sekolah, memahami aturan yang dan disekolah. Serta tanggung jawab atas tugasnya yang bisa dilihat melalui daftar absensi, serta daftar guru piket. dengan adanya itu sudah lumayan ada peningkatan atau perkembangan dari perencanaan kepala sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan guru.

Dalam Mengembangkan rencana/serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan pada kedisiplinan guru, hal ini diperkuat dengan

---

2021 <sup>17</sup> MH, Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 01 Palembang, Wawancara, 02 November

<sup>18</sup> I, Selaku Guru di SD Muhammadiyah 01 Palembang, Wawancara, 03 November 2021

wawancara yang telah dilakukan oleh salah satu guru SD Muhammadiyah 01 Palembang yaitu Ibu MS, beliau menyatakan bahwa:

“Perkembangan rencana kedisiplinan guru sudah sangat meningkat, hal ini dilihat dari semua guru mulai paham akan pentingnya kedisiplinan”<sup>19</sup>

Dilanjutkan lagi dengan hasil wawancara dengan bapak MH mengenai evaluasi dari perencanaan tersebut apakah sudah berhasil atau masih belum tercapai sesuai dengan tujuan, beliau menyatakan bahwa:

“pelaksanaan dari perencanaan tersebut sudah berhasil namun belum secara maksimal dapat mencapai tujuan yang diinginkan karena masih banyak membutuhkan proses agar sesuai dengan apa yang diinginkan oleh sekolah dan menjadi tujuan utama dari sekolah ini akan tetapi proses dari perencanaan ini berjalan dengan baik sehingga membantu perencanaan untuk meningkatkan kedisiplinan guru”<sup>20</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak I selaku guru di SD Muhammadiyah 01 Palembang, beliau mengatakan bahwa:

“masih dalam proses untuk mencapai tujuan dari perencanaan itu dan masih harus dievaluasi lagi agar tidak ada masalah dikemudian hari nanti sehingga perencanaan untuk meningkatkan kedisiplinan guru akan berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang menjadi tujuan utama dari sekolah ini”<sup>21</sup>

Jadi dapat diketahui dari hasil wawancara ini yaitu perencanaan dalam meningkatkan kedisiplinan guru sudah berkembang berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan,

---

<sup>19</sup> MS, Guru SD Muhammadiyah 01 Palembang, Wawancara, 22 Desember 2021

<sup>20</sup> MH, Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 01 Palembang, Wawancara, 02 November 2021

<sup>21</sup> I, Selaku Guru di SD Muhammadiyah 01 Palembang, Wawancara, 03 November 2021

walaupun masih ada beberapa guru yang belum disiplin namun sudah ada solusi dari kepala sekolah dalam mengatasi guru yang kurang disiplin sehingga dalam perkembangan perencanaan ini masih dalam proses berjalan dengan lancar. Dan kepala sekolah membuat serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan kedisiplinan guru. Seperti absensi kehadiran guru, aturan sekolah, daftar guru piket dll. sehingga membuat perkembangan yang baik dalam perencanaan meningkatkan kedisiplinan guru di SD Muhammadiyah.

Dalam hal ini perencanaan tersebut masih dalam proses dan memakan waktu karena tidak bisa langsung berjalan dengan baik dan mulus semua itu memerlukan waktu yang cukup lama karena perencanaan yang dilakukan kepala sekolah tentang kedisiplinan sangat penting bagi sekolah jadi memerlukan proses yang sangat panjang namun dalam prosesnya sudah berjalan dengan baik dan guru juga sudah lumayan mengerti akan pentingnya disiplin. Maka dari itulah kepala sekolah dapat mengevaluasi jika ada hambatan dalam pelaksanaan dari perencanaan untuk meningkatkan kedisiplinan guru. Dengan adanya evaluasi kepala sekolah dapat memahami apa saja kendalanya sehingga perencanaan itu bisa dapat diperbaiki lagi kedepannya. Dan membuat perencanaan yang baik sesuai dengan apa yang menjadi tujuan utama dari perencanaan itu.



## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Perencanaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di SD Muhammadiyah 01 Palembang**

Perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru tidak selalu berjalan dengan mulus atau sesuai dengan tujuan, dalam pelaksanaan dari perencanaan itu pasti memerlukan proses yang sangat panjang tentunya. Didalamnya pasti ada faktor pendukung dan faktor penghambat, berdasarkan data yang diperoleh faktor penghambat dan faktor pendukung tentang perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan keisiplinan guru di SD Muhammadiyah 01 Palembang adalah sebagai berikut:

### **a. Faktor Pendukung Perencanaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di SD Muhammadiyah 01 Palembang**

Faktor pendukung dari perencanaan kepala sekolah dalam meingkatkan kedisiplinan guru yaitu semua guru setuju dengan diadakannya perencanaan ini karena dukungan itulah kepala sekolah melakukan perencanaan ini. karena guru juga menyadari bahwasannya masih ada yang belum disiplin dan dengan diadakan perencanaan ini guru tahu bahwasannya sikap disiplin itu sangat penting.

Serta adanya kesadaran dari Individu itu sendiri/dorongan yang datang dari dalam diri manusia itu sendiri yaitu pengetahuan

guru yang sangat penting bagi dirinya maupun untuk pekerjaannya, kesadaran akan peraturan yang ada di sekolah ini, kemauan untuk menjadi lebih disiplin lagi. Dan adanya dorongan yang datang dari luar diri manusia, yaitu perintah, larangan pujian, ancaman, hukuman dan sebagainya untuk berbuat disiplin atau adanya kerjasama yang saling mendukung antara kepala sekolah, guru, siswa, karyawan dan orang tua. dengan demikian semua pihak akan ikut bertanggung jawab dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak MH selaku kepala sekolah, beliau mengatakan faktor pendukung dari perencanaan meningkatkan kedisiplinan guru ialah:

“kerjasama yang baik dari seluruh warga sekolah terutama para guru, kearea disini yang tujuan utamanya adalah untuk guru agar lebih disiplin lagi kedepannya. Kemudian dukungan dan semangat dari guru juga merupakan peran penting dalam pelaksanaan dari perencanaan ini karena sikap disiplin seorang guru juga harus memiliki tekad dan semangat yang tinggi. Selanjutnya kegiatan belajar mengajar sudah berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya agar tujuan dari perencanaan ini dapat berjala sesuai dengan tujuannya. Serta sarana, prasarana dan dana yang cukup bagi kegiatan yang dilakukan untuk menunjang perencanaan dalam meningkatkan kedisiplina guru di SD ini”<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil dari wawancara diatas bahwasannya dapat diketahui bahwa faktor pendukung dari perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di SD Muhammadiyah 01

---

<sup>22</sup> MH, Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 01 Palembang, Wawancara, 02 November 2021

Palembang adalah kerjasama yang baik dari seluruh warga yang ada disekolah ini, dukungan dan semangat yang tinggi dari para guru, kegiatan belajar mengajar sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan utama dari perencanaan ini serta sarana, prasarana dan dana yang cukup untuk menunjang kegiatan dari perencanaan meningkatkan kedisiplinan sehingga dalam pelaksanaannya menjadi faktor pendukung karena sudah memadai dalam hal apapun baik dari segi pribadi guru maupun dari sekolah.

Dukungan yang guru berikan sangat berarti bagi kepala sekolah dalam melaksanakan perencanaan untuk meningkatkan kedisiplinan guru sehingga membuat perencanaan ini lebih terasa mudah dalam pelaksanaannya dan memberikan pengetahuan baru bagi para guru dan staf betapa pentingnya kedisiplinan guru. Sehingga faktor pendukung utama dalam perencanaan kepala sekolah ini yaitu tidak lain dan tidak bukan adalah dukungan dari para guru itu sendiri.

#### **b. Faktor Penghambat Perencanaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di SD Muhammadiyah 01 Palembang**

Iklm sekolah yang positif, yang memberikan rasa aman dan puas kepada guru dapat membuat moral kerja yang positif pula. Proses kenaikan pangkat, hal ini berhubungan erat dengan perasaan aman dan puas di kalangan guru di sekolah, hal ini menyangkut harga diri kemungkinan menduduki jabatan yang lebih baik dan peningkatan hasil (gaji). Dengan cara yang demikian

sekolah bukan saja meminta setiap guru melaksanakan tugas tugasnya dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku, tetapi juga melayani hak mereka secara baik, dengan memperhatikan keseimbangan antara kewajiban dan hak setiap guru akan menjamin kepuasan guru. Peningkatan kesejahteraan, meningkatkan kesejahteraan guru dapat dilakukan seoptimal mungkin asal tidak bertentangan dengan peraturan yang ada, hal ini bertujuan agar tidak menghambat misi kesuksesan pendidikan di sekolah.

Kesempatan belajar lebih lanjut, dengan belajar lebih lanjut seorang guru akan memperoleh ilmu dan pengetahuan yang lebih mendalam, mendapatkan keterampilan yang lebih baik dan akan mengembangkan sikapnya secara lebih positif terhadap bidangnya masing-masing membuat mereka semakin ahli, sehingga diharapkan mereka dapat menghayati makna jabatan guru dan perannya sebagai guru, yang pada akhirnya dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap pekerjaan mendidik dan mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak MH mengenai penghambat perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru, beliau mengatakan bahwa:<sup>23</sup>

“tidak ada faktor khusus untuk menjadi penghambat dalam perencanaan meningkatkan kedisiplinan guru hanya saja guru harus terus diberikan motivasi dan semangat untuk disiplin, serta

---

<sup>23</sup> MH, Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 01 Palembang, Wawancara, 02 November 2021

pelatihan tentang kedisiplinan guru, mungkin yang menjadi penghambat bagi perencanaan ini yaitu memakan waktu yang cukup lama karena mengubah sikap individu tidaklah mudah dan terlebih lagi memerlukan waktu serta guru juga harus diberikan motivasi tentang pentingnya sikap disiplin agar mereka paham bahwasannya disiplin itu penting”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa tidak ada faktor khusus yang menjadi penghambat dalam perencanaan kepala sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan guru, yaitu dalam pelaksanaan dari perencanaan itu memerlukan waktu yang cukup lama dalam perencanaan ini karena mengubah sikap seseorang agar lebih disiplin lagi, tetapi semua guru juga harus diberikan motivasi agar mereka mengerti dan paham akan arti pentingnya sikap disiplin.

Pelatihan tentang kedisiplinan guru tentang kedisiplinan sehingga mampu meningkatkan sikap disiplin yang tinggi dan memberikan kesadaran bahwasannya kedisiplinan itu sangat penting dan sangat dibutuhkan bukan hanya di sekolah saja namun juga di manapun berada.

Maka dari itulah kepala sekolah sangat memataui semua guru dan staf agar tidak ada hambatan dalam pelaksanaan rencana kepala sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan guru. Meskipun tetap kita sadari bahwasannya setiap rencana pasti akan ada hambatan dan tidak selalu berjalan dengan apa yang kita inginkan namun, setidaknya perencanaan ini sudah cukup baik kedepannya

untuk lebih meningkatkan kedisiplinan guru. Sehingga kepala sekolah tidak perlu lagi melakukan perencanaan ini karena suatu saat nanti guru juga akan disiplin dengan sendirinya tanpa harus dipantau terus oleh kepala sekolah yang selalu mengawasi semua kegiatan yang ada disekolah ini.

Akan tetapi hambatannya memang ada namun sedikit tidak terlalu mengganggu perencanaan kepala sekolah ini dalam meningkatkan kedisiplinan guru, sehingga kepala sekolah tidak perlu lagi membuat rencana yang baru hanya saja dievaluasi sedikit dalam perencanaan itu sehingga perencanaan itu dapat sempurna atau lebih baik dari sebelumnya sehingga tujuan utama dari perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dapat sesuai dengan keinginan dan tujuan bersama